

**ANALISIS SIKAP PETANI TERHADAP BENIH PADI VARIETAS UNGGUL INPARA 3
DI DESA TELUK KECAMATAN PEMAYUNG KABUPATEN
BATANG HARI**

JURNAL

SINTA FITRIYA UTAMI



**JURUSAN AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JAMBI**

2024

**ANALISIS SIKAP PETANI TERHADAP BENIH PADI VARIETAS UNGGUL INPARA 3
DI DESA TELUK KECAMATAN PEMAYUNG KABUPATEN
BATANG HARI**

Sinta Fitriya Utami¹⁾, Idris Sardi²⁾, Fendria Sativa²⁾

JURNAL

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian Pada
Fakultas Pertanian Universitas Jambi**

**JURUSAN AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JAMBI**

2024

LEMBAR PENGESAHAN
ANALISIS SIKAP PETANI TERHADAP BENIH PADI VARIETAS UNGGUL
INPARA 3 DI DESA TELUK KECAMATAN PEMAYUNG KABUPATEN
BATANG HARI

SINTA FITRIYA UTAMI
D1B018004

Menyetujui:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Idris Sardi, S.P., M.Si.
NIP. 197008181999031002

Fendria Sativa, S.P., M.Si., CIT
NIP. 197108211997022001

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Jambi

Dr. Mirawati Yunita, S.P., M.M.
NIP. 197301252006042001

**ANALISIS SIKAP PETANI TERHADAP BENIH PADI VARIETAS UNGGUL INPARA 3 DI DESA
TELUK KECAMATAN PEMAYUNG KABUPATEN
BATANG HARI**

**ANALYSIS OF FARMERS' ATTITUDE TOWARDS INPARA 3 SUPERIOR VARIETY RICE SEEDS
IN TELUK VILLAGE, PEMAYUNG DISTRICT, BATANG HARI REGENCY**

Sinta Fitriya Utami¹⁾, Idris Sardi²⁾, Fendria Sativa²⁾

1)Alumni Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas

Jambi 2)Staf Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi

Universitas Jambi Email: sintafitriya96@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui gambaran usahatani padi sawah di Desa Teluk Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari, (2) Menganalisis sikap petani terhadap benih padi varietas unggul inpara 3 di Desa Teluk Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari. Penelitian dilaksanakan pada bulan September sampai dengan bulan Oktober di Desa Teluk Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari. Penelitian ini menggunakan data primer dan data skunder. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *simple random sampling* dengan jumlah responden 77 petani. Metode analisis yang digunakan untuk mengetahui sikap petani padi terhadap benih padi varietas unggul inpara 3 adalah tabel distribusi frekuensi. Untuk mengetahui komponen sikap petani terhadap benih padi varietas unggul inpara 3 di Desa Teluk Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari dapat dilihat melalui konsistensi antara kepercayaan petani sebagai komponen kognitif, perasaan sebagai komponen afektif dan perilaku sebagai komponen konatif. Jumlah skor dari 77 responden dengan 7 bulir dan 5 tingkatan skor maka diperoleh komponen kognitif 2262 skor dengan rata-rata 311,14. Komponen afektif 2164 dengan rata-rata 309,05 dan komponen konatif 2149 dengan rata-rata 306,95. Yang artinya komponen kognitif lebih tinggi serta mampu mempengaruhi komponen afektif dan konatif. Dan komponen afektif mampu mempengaruhi komponen konatif karena tingkat emosional petani dapat berpengaruh terhadap kecenderungan berperilaku. Maka dapat disimpulkan bahwa petani setuju terhadap benih padi varietas unggul inpara 3 di Desa Teluk Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari.

Kata Kunci: Sikap, Petani Padi, Varietas Unggul Inpara 3, Tabel Distribusi Frekuensi

ABSTRAK

This research aims to: (1) Understand the description of lowland rice farming in Teluk Village, Pemayung District, Batang Hari Regency, (2) Analyze farmers' attitudes towards Inpara 3 superior variety rice seeds in Teluk Village, Pemayung District, Batang Hari Regency. The research was carried out from September to October in Teluk Village, Pemayung District, Batang Hari Regency. This research uses primary data and secondary data. The sampling method used was a simple random sampling method with a total of 77 farmers as respondents. The analytical method used to determine the attitudes of rice farmers towards superior rice seeds of the Inpara 3 variety is a frequency distribution table. To determine the components of farmers' attitudes towards Inpara 3 superior rice seeds in Teluk Village, Pemayung District, Batang Hari Regency, it can be seen through the consistency between farmers' beliefs as a cognitive component, feelings

as an affective component and behavior as a conative component. The total score of 77 respondents with 7 items and 5 score levels resulted in a cognitive component of 2262 scores with an average of 311.14. The affective component is 2164 with an average of 309.05 and the conative component is 2149 with an average of 306.95. Which means the cognitive component is higher and is able to influence the affective and conative components. And the affective component is able to influence the conative component because the farmer's emotional level can influence behavioral tendencies. So it can be concluded that farmers agree with the Inpara 3 superior variety of rice seeds in Teluk Village, Pemayung District, Batang Hari Regency.

Keywords: Attitude, Rice Farmers, Superior Variety Inpara 3, Frequency Distribution Table

PENDAHULUAN

Provinsi Jambi merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia yang memiliki potensi yang besar pada sektor pertanian khususnya pada tanaman pangan. Sektor pertanian juga menyediakan banyak lapangan kerja sehingga mampu memberikan peluang bagi masyarakat yang tinggal di daerah tersebut khususnya masyarakat Provinsi Jambi. Selain itu mayoritas masyarakat di Provinsi Jambi yang tinggal di pedesaan bermata pencaharian pada sektor pertanian.

Salah satu desa yang ada di Provinsi Jambi adalah Desa Teluk. Desa Teluk adalah salah satu desa yang mengusahakan usahatani padi sawah. Terdapat fenomena yang menonjol pada usaha tani padi sawah di Desa Teluk yaitu seperti pemerintah telah memberikan subsidi benih padi varietas unggul inpara 3 di Desa Teluk yaitu sejak tahun 2017. Namun, masih banyak petani yang belum menggunakan benih padi tersebut, alasannya adalah rasa yang dihasilkan padi varietas unggul inpara 3 belum sesuai dengan yang diinginkan masyarakat sehingga ada beberapa masyarakat yang memilih untuk tetap menggunakan benih padi varietas lokal. Fenomena yang terjadi di Desa Teluk selanjutnya adalah subsidi benih padi varietas unggul inpara 3 tidak datang sesuai dengan periode tanam sehingga hal tersebut menyebabkan masyarakat kurang konsisten dalam menggunakan benih padi.

sikap adalah pandangan-pandangan yang disertai kecenderungan dalam bertindak sesuai dengan sikap yang ditimbulkan suatu objek (Heri Purwanto, 1998). Komponen sikap terdiri dari tiga komponen yang saling mempengaruhi, komponen sikap tersebut yaitu: komponen kognitif, komponen afektif, dan komponen konatif (Azwar, 1995). Kelebihan dari benih padi varietas unggul inpara 3 yang disarankan pemerintah adalah pertumbuhan tanaman menjadi seragam, mutu hasil lebih tinggi, tanaman mempunyai ketahanan yang tinggi terhadap hama dan penyakit seperti penyakit blas, merespon penggunaan pupuk dan pestisida lebih cepat, tahan dilahan lebak, tekstur nasi tergolong pera, tahan terhadap keracunan Fe dan Al yang sering menjadi kendala penting pada tanaman padi terutama pada sawah pasang surut dan lebak (Badan Litbang Pertanian, 2013).

Berdasarkan uraian tersebut, maka perumusan masalah yang dikaji pada penelitian ini yakni: 1) bagaimana gambaran usahatani padi sawah di Desa Teluk Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari, 2) bagaimana sikap petani terhadap benih padi varietas unggul inpara 3 di Desa Teluk Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui gambaran

usahatani padi sawah di Desa Teluk Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari, 2) untuk menganalisis sikap petani terhadap benih padi varietas unggul inpara 3 di Desa Teluk Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Desa Teluk yang terletak di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi. Penelitian dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2023. Adapun data yang diperlukan untuk menjelaskan aspek yang diteliti yaitu sikap petani terhadap benih padi varietas unggul inpara 3 meliputi: nama, umur, alamat, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan pengalaman berusahatani padi sawah. Jenis data yang diperlukan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Sampel pada penelitian ini adalah petani padi yang ada di Desa Teluk. Jumlah petani padi di Desa Teluk berjumlah 334 petani. Jika populasi berjumlah kurang dari 100 orang, maka sampel diambil dengan jumlah keseluruhan. Namun, jika jumlah sampel melebihi 100 orang, maka dapat diambil 10-15% atau 20-30% dari jumlah populasi yang ada. Jumlah penarikan sampel sebanyak 77 petani responden. Penarikan responden dari populasi yang ada dilakukan dengan cara acak sederhana atau sering disebut dengan *Simple Random Sampling*.

Untuk mengetahui sikap petani padi terhadap benih padi varietas unggul inpara 3 di Desa Teluk yaitu menggunakan alat analisis tabel distribusi frekuensi. Menurut Djarwanto (1982) tabel distribusi frekuensi adalah membuat uraian dari suatu hasil penelitian dan menyajikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk yang baik, yaitu dalam bentuk statistik populer yang sederhana sehingga dapat lebih mudah untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi dari hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian

Desa Teluk merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Pemayung yang menjadikan sawah sebagai salah satu sumber mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Usahatani padi sawah di daerah penelitian merupakan sawah tadah hujan yang artinya usahatani tersebut tergantung pada cuaca. Dengan begitu maka usahatani padi sawah dilakukan hanya satu kali dalam setahun. Hasil padi yang sudah dipanen sebagian digunakan untuk konsumsi keluarga dan sebagian lainnya dijual. Sehingga petani memperoleh keuntungan dari hasil usahatani yang dilakukannya.

Benih padi yang disemai di daerah penelitian ada beberapa jenis benih, yaitu benih padi lokal yang terdiri dari jarum mas dan putih kuning serta padi varietas unggul yaitu inpara 3. Benih padi varietas lokal diperoleh petani dengan cara menanam benih yang sudah dimiliki sebelumnya. Namun, untuk benih padi varietas unggul inpara 3 petani memperoleh benih tersebut dari pemerintah. Pada tahun 2017, benih padi varietas unggul inpara 3 pertama kali dikenalkan kepada petani padi di Desa Teluk Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari. Pengenalan tersebut dilakukan oleh pemerintah kepada petani padi. Benih padi varietas unggul inpara 3 diberikan oleh pemerintah secara gratis, dan penyaluran tersebut dilakukan setiap musim tanam.

Pemerintah memberikan benih padi varietas unggul inpara 3 melalui kelompok-kelompok pertanian. Sehingga pembagian benih dibagikan secara adil.

2. Sikap Petani Terhadap Benih Padi Varietas Unggul Inpara 3 di Desa Teluk Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari

2.1 Kognitif Petani Terhadap Benih Padi Varietas Unggul Inpara 3 di Desa Teluk Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari

Tabel 1. Distribusi Petani Sampel Berdasarkan Kognitif Petani Terhadap Benih Padi Varietas Unggul Inpara 3 di Desa Teluk Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari Tahun 2023

Pernyataan	Kategori	Frekuensi (orang)	Skor	Rata- rata Skor
Petani mengetahui bahwa penggunaan benih padi varietas unggul inpara 3 membuat pertumbuhan tanaman menjadi seragam.	Setuju tidak setuju	77	351	4,5
Petani mengetahui bahwa benih padi varietas unggul inpara 3 memiliki mutu hasil yang tinggi.	Setuju tidak setuju	77	319	4,1
Petani mengetahui bahwa benih padi varietas unggul inpara 3 mempunyai ketahanan yang tinggi terhadap gangguan hama dan penyakit terutama penyakit blas.	Setuju tidak setuju	77	308	4
Petani mengetahui bahwa benih padi varietas unggul inpara 3 merespon penggunaan input seperti pupuk dan pestisida lebih cepat.	Setuju tidak setuju	77	326	4,2
Petani mengetahui bahwa benih padi varietas unggul inpara 3 tahan dilahan lebak.	Setuju tidak setuju	77	308	4
Petani mengetahui bahwa benih padi varietas unggul inpara 3 memiliki tekstur nasi yang pera.	Setuju tidak setuju	77	342	4,4
Petani mengetahui bahwa benih padi varietas unggul inpara 3 tahan terhadap keracunan besi (Fe) dan alumunium (Al) yang sering menjadi kendala penting pada tanaman padi terutama pada sawah yang pasang surut dan lebak.	Setuju tidak setuju	77	308	4
Jumlah		539	2262	29,2
Rata-rata		77	311,1	4,1

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2023

Komponen kognitif adalah representasi sesuatu yang dipercayai oleh individu pemilik sikap, komponen kognitif berisi tentang kepercayaan terhadap suatu objek dan dapat berupa kepercayaan, persepsi, pengetahuan atau pemikiran yang didasarkan pada objek tersebut (Azwar, 1995). Kepercayaan terhadap objek sikap akan menjadi dasar pengetahuan bagi seseorang. Kognitif pada penelitian ini adalah pengetahuan petani terhadap benih padi varietas unggul inpara 3 di Desa Teluk Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan petani terhadap benih padi varietas unggul inpara 3, maka petani tahu cara penggunaannya.

Berdasarkan hasil olah data bulir sikap pada komponen kognitif terhadap benih padi varietas unggul inpara 3 di Desa Teluk Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari dari jumlah petani responden 77 orang yaitu jika kognitif petani tinggi maka penggunaan benih padi varietas unggul inpara 3 di Desa Teluk Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari akan cenderung baik. Sehingga hasil pengukuran dari komponen kognitif sikap petani setuju terhadap benih padi varietas unggul inpara 3. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sikap petani responden di daerah penelitian memiliki pengetahuan yang cukup baik terhadap benih padi varietas unggul inpara 3.

2.2 Afektif Petani Terhadap Benih Padi Varietas Unggul Inpara 3 di Desa Teluk Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari

Komponen afektif adalah perasaan yang berkaitan dengan emosional. Aspek emosional yang biasanya sebagai aspek paling dalam sebagai komponen sikap serta aspek yang mempengaruhi dan mengubah sikap seseorang (Azwar, 1995). Afektif yang dimaksud adalah perasaan petani terhadap benih padi varietas unggul inpara 3 di Desa Teluk Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari. Dari hasil penelitian diketahui skor komponen afektif petani terhadap benih padi varietas unggul inpara 3 adalah sebagai berikut. Afektif petani dipengaruhi oleh emosional yang dimiliki petani, karena telah memiliki pengetahuan tentang benih padi varietas unggul inpara 3 maka petani akan menentukan suka atau tidak suka terhadap benih padi varietas unggul inpara 3.

Tabel 2. Distribusi Petani Sampel Berdasarkan Afektif Petani Terhadap Benih Padi Varietas Unggul Inpara 3 di Desa Teluk Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari Tahun 2023

Pernyataan	Kategori	Frekuensi (orang)	Skor	Rata-Rata Skor
Petani menyukai benih padi varietas unggul inpara 3 karena pertumbuhan tanaman menjadi seragam.	Setuju	77	323	4,1
Petani menyukai benih padi varietas unggul inpara 3 karena memiliki mutu hasil yang tinggi.	tidak setuju	77	308	4
Petani menyukai benih padi varietas unggul inpara 3 karena mempunyai ketahanan yang tinggi terhadap gangguan hama dan penyakit terutama penyakit blas.	Setuju	77	308	4
Petani menyukai benih padi varietas unggul inpara 3 karena merespon penggunaan input seperti pupuk dan pestisida lebih cepat.	tidak setuju	77	308	4
Petani menyukai benih padi varietas unggul inpara 3 karena tahan dilahan lebak.	Setuju	77	308	4
Petani menyukai benih padi varietas unggul inpara 3 karena memiliki tekstur nasi yang pera.	Setuju	70	280	4
Petani menyukai benih padi varietas unggul inpara 3 karena tahan terhadap keracunan besi (Fe) dan aluminium (Al) yang sering menjadi kendala penting pada tanaman padi terutama pada sawah yang pasang surut dan lebak.	tidak setuju	7	21	3
	Setuju	77	308	4
Jumlah		539	2164	31,1
Rata-rata		77	309,1	4,4

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil olah data bulir diperoleh jumlah skor komponen afektif terhadap benih padi varietas unggul inpara 3 di Desa Teluk Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari dengan jumlah petani responden sebanyak 77 responden yaitu, jika afektif petani tinggi maka penggunaan benih padi varietas unggul inpara 3 di Desa Teluk Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari akan cenderung baik. Namun, pada

komponen afektif terdapat petani responden yang memilih kurang setuju. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sikap petani responden di daerah penelitian cenderung menyukai benih padi varietas unggul inpara 3 meskipun terdapat beberapa petani yang kurang suka. Maka hasil pengukuran dari komponen afektif sikap petani setuju terhadap benih padi varietas unggul inpara 3.

2.3 konatif Petani Terhadap Benih Padi Varietas Unggul Inpara 3 di Desa Teluk Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari

Tabel 3. Distribusi Petani Sampel Berdasarkan Konatif Petani Terhadap Benih Padi Varietas Unggul Inpara 3 di Desa Teluk Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari Tahun 2023

Pernyataan	Kategori	Frekuensi (orang)	Skor	Rata-rata Skor
Petani akan menggunakan benih padi varietas unggul inpara 3 karena pertumbuhan tanaman menjadi seragam.	Setuju	77	308	4
Petani akan menggunakan benih padi varietas unggul inpara 3 karena memiliki mutu hasil yang tinggi.	Setuju	77	308	4
Petani akan menggunakan benih padi varietas unggul inpara 3 karena mempunyai ketahanan yang tinggi terhadap gangguan hama dan penyakit terutama penyakit blas.	Setuju	77	308	4
Petani akan menggunakan benih padi varietas unggul inpara 3 karena merespon penggunaan input seperti pupuk dan pestisida lebih cepat.	Setuju	77	308	4
Petani akan menggunakan benih padi varietas unggul inpara 3 karena tahan dilahan lebak.	Setuju	77	308	4
Petani akan menggunakan benih padi varietas unggul inpara 3 karena memiliki tekstur nasi yang pera.	Setuju	70	280	4
Petani akan menggunakan benih padi varietas unggul inpara 3 karena tahan terhadap keracunan besi (Fe) dan alumunium (Al) yang sering menjadi kendala penting pada tanaman padi terutama pada sawah yang pasang surut dan lebak.	Setuju	7	21	3
	Setuju	77	308	4
Jumlah		539	2149	31
Rata-rata		77	307	4,4

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2023

Komponen konatif adalah aspek kecenderungan berperilaku sesuai dengan sikap yang dimiliki oleh orang tersebut. Komponen konatif berisi tendensi untuk bertindak terhadap sesuatu dengan cara tertentu serta berkaitan dengan objek yang dihadapinya. Sikap seseorang dapat dicerminkan dalam bentuk tendensi perilaku (Azwar, 1995). Konatif yang dimaksud pada penelitian ini adalah perilaku petani terhadap benih padi varietas unggul inpara 3 di Desa Teluk Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari.

Berdasarkan hasil olah data bulir diperoleh jumlah skor komponen konatif terhadap benih padi varietas unggul inpara 3 di Desa Teluk Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari dengan jumlah petani responden sebanyak 77 responden yaitu, jika konatif petani tinggi maka kecenderungan penggunaan benih padi varietas unggul inpara 3 di Desa Teluk Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari akan cenderung baik. Namun, terdapat beberapa petani responden yang kurang setuju karena memiliki alasan yang sama dengan aspek afektif. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sikap petani responden di daerah penelitian cenderung akan menggunakan benih padi varietas unggul inpara 3 meskipun terdapat beberapa petani yang kurang setuju untuk menggunakannya. . Maka hasil pengukuran dari komponen konatif sikap petani setuju terhadap benih padi varietas unggul inpara 3.

2.4 Analisis Sikap Petani Terhadap Benih Padi Varietas Unggul Inpara 3 di Desa Teluk Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari

Analisis sikap petani terhadap benih padi varietas unggul inpara 3 di Desa Teluk Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari dilihat dari tiga komponen sikap yaitu, komponen kognitif, komponen afektif dan komponen konatif. Hubungan dari ketiga komponen sikap tersebut menjelaskan bahwa sikap petani terhadap benih padi varietas unggul inpara 3 cenderung setuju yang ditunjukkan dari hasil bulir yang diperoleh. Kecenderungan berperilaku pada diri seseorang tergantung pada objek sikap yang dihadapinya (Azwar, 1995).

Sikap petani terhadap benih padi varietas unggul inpara 3 tidak terlepas dari kesiapannya pada objek sikap. Hal tersebut berkaitan dengan komponen kognitif, afektif dan konatif dari petani responden. Penilaian petani terhadap benih padi varietas unggul akan menimbulkan suatu respon yang mengarah pada setuju atau tidak setuju petani terhadap benih padi varietas unggul inpara 3 tersebut. Berikut adalah tabel hubungan komponen sikap petani terhadap benih padi varietas unggul inpara 3.

Tabel 4. Distribusi Sikap Petani Terhadap Benih Padi Varietas Unggul inpara 3 di Desa Teluk Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari Berdasarkan Ketiga Komponen Sikap

Bulir Penelitian	Sikap Petani					
	Kognitif		Afektif		Konatif	
	Skor	Persentase (%)	Skor	Persentase (%)	Skor	Persentase (%)
1	351	16	323	15	308	14
2	319	14	308	14	308	14
3	308	14	308	14	308	14
4	326	14	308	14	308	14
5	308	14	308	14	308	14
6	342	15	301	14	301	14
7	308	14	308	14	308	14
Jumlah	2262	100	2164	100	2149	100
Rata-rata	311,14		309,05		306,95	

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2023

Jumlah skor dari 77 responden dengan 7 bulir dan 5 tingkatan skor maka diperoleh komponen kognitif 2262 skor dengan rata-rata 311,14. Komponen afektif 2164 dengan rata-rata 309,05 dan komponen konatif 2149 dengan rata-rata 306,95, yang artinya komponen kognitif lebih tinggi serta mampu mempengaruhi komponen afektif dan konatif. Dan komponen afektif mampu mempengaruhi komponen konatif karena tingkat emosional petani dapat berpengaruh terhadap kecenderungan berperilaku. Berdasarkan pada tabel dan penjelasan diatas maka dapat dilakukan analisis sikap petani terhadap benih padi varietas unggul inpara 3.

Tabel 5. Analisis Sikap Petani Terhadap Benih Padi Varietas Unggul inpara 3 di Desa Teluk Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari

Kategori	Sikap Petani	
	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Setuju	77	100
Tidak Setuju	0	0
Jumlah	77	100

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2023

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa sikap petani setuju terhadap benih padi varietas unggul inpara 3 di Desa Teluk Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari. Artinya sikap petani di daerah penelitian memiliki respon baik terhadap benih padi varietas unggul inpara 3. Hal tersebut disebabkan oleh sikap petani yang mengetahui, menyukai dan menggunakan benih padi varietas unggul inpara 3 untuk ditanam di sawah masing-masing petani. Maka dapat disimpulkan terdapat kecenderungan karena jika petani setuju terhadap benih padi varietas unggul inpara 3 maka semakin tinggi pengetahuan, emosional (perasaan) dan kecenderungan berperilaku petani terhadap benih padi varietas unggul inpara 3 di Desa Teluk Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari.

KESIMPULAN

Usahatani padi sawah menggunakan sawah tadah hujan yang menggunakan periode tanam satu kali dalam setahun. Benih padi yang digunakan terdapat beberapa jenis, yaitu benih padi lokal yang terdiri dari jarum mas dan putih kuning selain itu petani juga menggunakan benih padi varietas unggul inpara 3. Pada tahun 2017, benih padi varietas unggul inpara 3 pertama kali dikenalkan kepada petani padi di Desa Teluk Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari. Pengenalan tersebut dilakukan oleh pemerintah kepada petani padi. Benih padi varietas unggul inpara 3 diberikan oleh pemerintah secara gratis, dan penyaluran tersebut dilakukan setiap musim tanam. Pemerintah memberikan benih padi varietas unggul inpara 3 melalui kelompok-kelompok pertanian. Sehingga pembagian benih dibagikan secara adil.

Sikap petani setuju terhadap benih padi varietas unggul inpara 3 di Desa Teluk Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari. Karena sikap petani di daerah penelitian memiliki respon baik terhadap benih padi varietas unggul inpara 3.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada kedua dosen pembimbing skripsi yang telah membantu penulis dalam proses pengerjaan penelitian ini. Ucapan terimakasih kepada kedua orang tua, keluarga dan teman-teman yang ikut serta membantu serta mendukung dalam penulisan penelitian ini. Terimakasih kepada Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jambi, Ketua Jurusan Agribisnis, Ketua Program Studi Agribisnis dan para staff Fakultas Pertanian yang sudah memfasilitasi penelitian ini. Serta ucapan terimakasih kepada petani sampel di Desa Teluk Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar. (1995). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya Edisi Kedua*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Badan Litbang Pertanian. (2013). *Sistem Tanam Jajar Legowo*. Jawa Barat: Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pertanian.
- Djarwanto. (1982). *Tabel Distribusi Frekuensi*. Jurnal Statistik.
- Purwanto, Heri. (1998). *Pengantar Perilaku Manusia*. Jakarta: EGC.